



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada remaja kelas X dan XI SMA Negeri I Kerinci Kanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dengan perilaku seks pranikah. Kontribusi kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap perilaku seks pranikah pada remaja madya di SMA Negeri I Kerinci Kanan adalah sebesar 18,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang cukup terhadap perilaku seks pranikah pada remaja. Lebihnya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Terdapat hubungan negatif antara kecerdasan spiritual dengan perilaku seks pranikah pada remaja madya di SMA Negeri 1 Kerinci Kanan. Artinya jika siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi maka perilaku seks pranikah siswa rendah. Sebaliknya jika siswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah maka perilaku seks pranikah siswa cenderung tinggi.

Terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku seks pranikah pada remaja madya di SMA Negeri I Kerinci Kanan. Artinya jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka perilaku seks pranikah siswa rendah. Sebaliknya jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang rendah maka perilaku seks pranikah siswa cenderung tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder bagi remaja setelah lingkungan keluarga. Maka, pengaruh sekolah diharapkan positif terhadap perkembangan jiwa remaja/siswa. Sebagaimana halnya di lingkungan keluarga, sekolah harus lebih menerapkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, menjunjung tinggi nilai agama serta penerapan kedisiplinan yang lebih baik.

2. Bagi Remaja/Siswa

Kepada remaja generasi penerus bangsa agar lebih cermat dalam bergaul, lebih pandai dalam memindai diri dari lingkungan baik atau lingkungan buruk. Serta mempersiapkan diri agar terhindar dari permasalahan seperti perilaku seksual pranikah yang dapat merusak diri sendiri, serta para remaja diharapkan agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang semakin lama semakin canggih.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih banyak sehingga sampel dapat lebih bervariasi. Lebih menekankan pada salah satu tipe perilaku seksual yang spesifik sebagai penelitian sehingga dapat menambah ketelitian dan kedalaman hasil penelitian.